BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum madrasah Ibtidaiyah. Di sekolah tingkat dasar umum, mata pelajaran ini termasuk dalam mata pelajaran PAI. Mata pelajaran Fiqih di MI memiliki pokok bahasan tentang pengamalan ibadah sehari-hari yang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Semua kajian dan pokok bahasan tersebut mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits. Mata pelajaran fiqih diberikan kepada anak usia madrasah ibtidaiyah dengan tujuan untuk membentuk karakter dan pribadi muslim yang taat beragama. Dengan demikian, siswa akan belajar mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

Fiqih pada awalnya adalah bagian dari ilmu syariah. Fiqih kemudian berkembang menjadi disiplin ilmu tersendiri yang kemudian disebut ilmu fiqih. Dapat dikatakan bahwa Fiqih berasal dari ilmu yang sudah ada. Dalam bukunya Deden Makbuloh, Ibnu Khaldun mengatakan bahwa: "Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum Allah mengenai perbuatan-perbuatan orang-orang yang *mukallaf* seperti wajib, haram, sunat, makruh, dan mubah. Jadi, fiqih merupakan disiplin ilmu yang berisi peraturan-peraturan yang memberi pegangan dan pedoman dalam berperilaku.[1]

Fiqih merupakan bagian dari pendidikan Islam yang bertujuan untuk menanamkan jiwa *taqarrub* kepada Allah. Oleh karena itu mata pelajaran ini

[1]Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) 126-127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat penting bagi siswa. Dengan mempelajari fiqih, diharapkan siswa akan menjadi manusia yang taat kepada Allah swt. Oleh sebab itu guru memiliki peran yang besar dalam membantu siswa untuk menyerap ilmu yang ada di dalamnya.Begitu juga sebaliknya siswa juga berusaha agar dapat memahami mata pelajaran tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan.[2]

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas belum tentu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Seringkali terdapat kendala-kendala yang menghambat keberhasilan suatu pembelajaran. Kendala tersebut bisa disebabkan oleh siswa, guru, lingkungan, maupun faktor lain yang berasal dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih MI Banu Hasyim Sidoarjo, guru tersebut mengatakan bahwa ingin meningkatkan kualitas pembelajran fiqih agar pemahaman siswa meningkat menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kualitas pembelajaran meningkat menjadi lebih efektif dan efesien.

Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, maka meningkat pula prestasi siswa untuk mencapai nilai KKM. Adapun nilai kriteria ketuntasan minilaml (KKM) pada mata pelajaran Fiqih di kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo adalah 75. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan 14 orang dari 21 orang siswa belum mencapai nilai KKM atau sama dengan 66 % siswa belum mencapai nilai KKM. Sedangkan yang mencapai nilai KKM

[2]Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia,1997) 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah 7 orang atau 34 %.[3] Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Fiqih masih perlu ditingkatkan lagi.

Hal tersebut bisa terjadi akibat adanya kesalahpahaman antara keinginan guru dan siswa. Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadi kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban adalah karena siswa belum mampu untuk memahami materi yang cukup banyak dengan waktu yang singkat. Selain itu, guru juga menyampaikan materi tersebut terlalu cepat sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya. Penyebab lain kurang maksimalnya proses pembelajaran adalahtidak adanya kesesuaian antara gaya belajar siswa dengan cara mengajar guru. Selain itu adalah kondisi kelas yang kurang menyenangkan sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa.

Hal lain yang juga bisa menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih adalah karena kurangnya media yang digunakan oleh guru. Selain itu, guru juga belum menggunakan metode, strategi atau model pembelajaeran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar siswa. Ketika melakukan proses pembelajaran, guru hanya terpusat pada siswa-siswa yang aktif dan cenderung berada didepan kelas. Padahal masih ada siswa yang masih membutuhkan perhatian lebih karena faktor intelegensi yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Setiap siswa juga memiliki kapasitas pemahaman yang berbeda dalam hal menangkap informasi yang masuk dari guru. Secara umum, menurut

[3] Hasil wawancara dengan Ibu Ruhima Naharil Mumtazah pada tanggal 29 Februari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustaqim dalam bukunya menyebutkan perbedaan individu dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perbedeaan berdimensi satu yang digolongkan menurut IQ dan perbedaan dalam bakat dan minatnya.

Dengan demikian tugas pendidik adalah memberikan informasi yang lebih luas agar kemampuan siswa dapat berkembang secara maksimal, khususnya dalam memberikan pemahaman pada mata pelajaran fiqih.[4]Guru sebagai pendidik merasa perlu untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Dalam hal ini guru bersama peneliti mencoba mencari solusinya.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan suatu model pembelajran CTL (*Cooperative Teaching and Learning*). Salah satu model pembelajaran yang ada pada model pembelajaran CTL (*Cooperative Teaching and Learning)* adalah model pembelajaran tipe *Cooperative Script.* Model *Cooperative Script* dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban.

Model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*Student Center).* Model pembelajaran ini menuntut siswa menjadi lebih aktif mencari, menggali dan menemukan informasi-informasi yang terdapat dalam materi pelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih aktif , kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, model

[4] Mustaqin, *Psikologi pendidikan*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2008) 85-86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cooperative Script ini akan meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban.

Model *Cooperative Script*ini akan menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memunculkan semangat belajar bagi siswa.Dengan harapan, setelah menerapkan model ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Jika siswa melakukan hal yang demikian, maka siswa akan mendapatkan nilai standart yang sesuai dengan nilai KKM.

CooperativeScript merupakanmodel pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model ini diperkenalkan oleh Densereau. Model pembelajaran ini adalah bagian dari model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran ini akan membiasakan kepada siswa untuk membuat ringkasan, kesimpulan maupun mengumpulkan ide pokok dari suatu materi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahpadapeneitianini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanapenerapan model pembelajaran *Cooperative Script*dalam meningkatkan pemahaman matapelajaran FiqihMateriKetentuan Kurbandikelas V MI Banu HasyimSidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimanapeningkatan pemahamansiswapada matapelajaran FiqihMateriKetentuan kurbandikelas V MI Banu HasyimSidoarjo, melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*

C. TujuanPenelitian

Berdasarkanrumusan diatas,tujuanpenelitianiniadalah:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*dalam meningkatkan pemahaman matapelajaran fiqihmateriketentuan kurbandikelas V MI Banu HasyimSidoarjo
2. Untuk mengetahuipeningkatan pemahamansiswapada matapelajaran Fiqih materiketentuan kurbandikelas V MI Banu HasyimSidoarjo, melalui model pembelajaran *Cooperative Script*

D. Tindakan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk memberikan solusi dari pemecahan masalah yang terdapat pada siswa kelasV MI Banu HasyimSidoarjo dalam memahami materi ketentuan kurban melalui model pembelajaran *Cooperative Script.*Dengan metode ini, hasil belajar peserta didik akan meningkat karena dalam penerapannya, metode ini menekankan pada keaktifan siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa ini jauh lebih efektif jika diterapkan dengan baik dari pada metode yang dipakai oleh guru pada pembelajaran sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas siswa kelasV MI Banu Hasyim Sidoarjo ini adalah:

1. Mata pelajaran Fiqih MateriKetentuan Kurban

   Adapun Kompetensi Intinya adalah: menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam dengan kompetensi dasar: memahami ketentuan kurban

2. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script*
3. Hasil belajar ranah kognitif tingkat pemahaman peserta didik pada meteri ketentuan kurban

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secarateoritis, hasil penelitian inidiharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Banu Hasyim, Sidoarjo dalam memahami materi

2. Manfaat praktis

   a. Bagi guru

      Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melaksanakan program pembelajaran yang menarik,efektif dan efesien khususnya untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan siswa dalam memahami pada materi pelajaran fiqih. Selain itu penelitian ini akan menambah pengalaman dan wawasan guru untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi ssesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Bagi siswa

Untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar tingkat pemahaman belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jawa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script.*

c. Bagi sekolah

Untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja para guru yang berperan serta mengajar dan mendidik disekolah tersebut sehingga terciptanya hasil pembelajaran yang berguna untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada para siswa. Jika siswa memiliki pemahaman belajar yang bagus, maka apa yang diajarkan oleh guru akan mudah untuk diterima oleh siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik maupun untuk melakukan penelitian-penelitian lainnnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses perencanaan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran fiqih atau mata pelajaran agama. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi peneliti untuk mengenali karakteristik peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id